



KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 30 TAHUN 2023  
TENTANG  
PERLINDUNGAN PENUH IKAN HIU BERJALAN (*Hemiscyllium* spp.)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan dan Pasal 26 ayat (1) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49/PERMEN-KP/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Perlindungan Penuh Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.);

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4779);  
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);  
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1505) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49/PERMEN-KP/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata

- Cara Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1952);
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PERLINDUNGAN PENUH IKAN HIU BERJALAN (*Hemiscyllium* spp.).
- KESATU : Menetapkan perlindungan populasi Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.) dengan status perlindungan penuh.
- KEDUA : Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.) sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU terdiri atas:
- a. *Hemiscyllium halmahera*;
  - b. *Hemiscyllium freycineti*;
  - c. *Hemiscyllium galei*;
  - d. *Hemiscyllium henryi*;
  - e. *Hemiscyllium strahani*; dan
  - f. *Hemiscyllium trispeculare*.
- KETIGA : Perlindungan penuh Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.) sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dilakukan pada seluruh tahapan siklus hidup termasuk bagian tubuhnya dan produk turunannya.
- KEEMPAT : Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.) sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA memiliki deskripsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Januari 2023

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,



Ditandatangani  
Secara elektronik

Effin Martiana

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 30 TAHUN 2023  
TENTANG  
PERLINDUNGAN PENUH IKAN HIU BERJALAN  
(*Hemiscyllium* spp.)

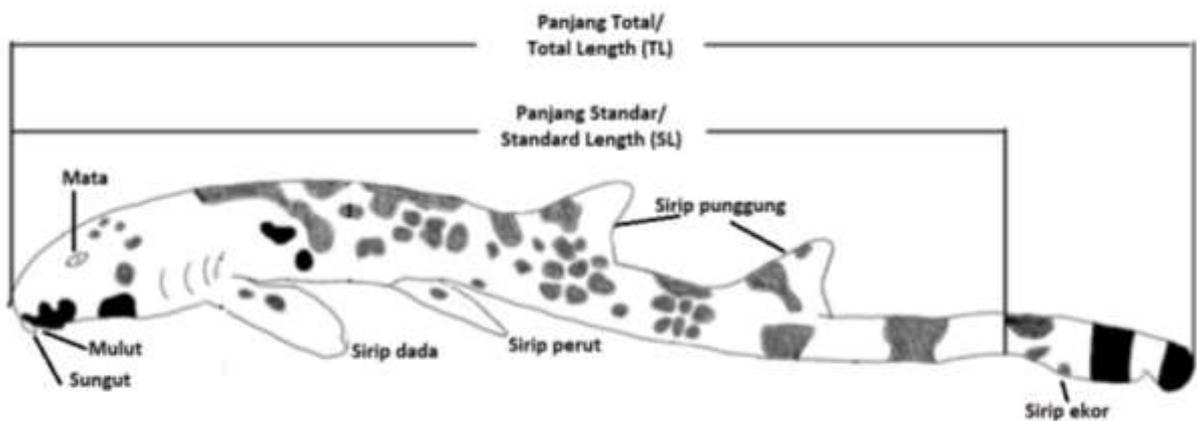
DESKRIPSI IKAN HIU BERJALAN (*Hemiscyllium* spp.)

A. Klasifikasi Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.)

Kerajaan	: Animalia
Filum	: Chordata
Kelas	: Chondrichthyes
Sub Kelas	: Elasmobranchii
Ordo	: Orectolobiformes
Famili	: Hemiscylliidae
Genus	: <i>Hemiscyllium</i>
Species	: <i>Hemiscyllium</i> spp.
Nama Umum	: <i>Bamboo shark, walking shark</i>
Nama Lokal	: Hiu berjalan, kalabia

B. Ciri-Ciri Morfologi Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.)

Secara umum, anatomi luar tubuh ikan hiu berjalan (*Hemiscyllium* spp.) seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar Anatomi luar tubuh ikan hiu berjalan (*Hemiscyllium* spp.)  
Sumber: Maddupa et al. 2020

Ciri-ciri umum Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.):

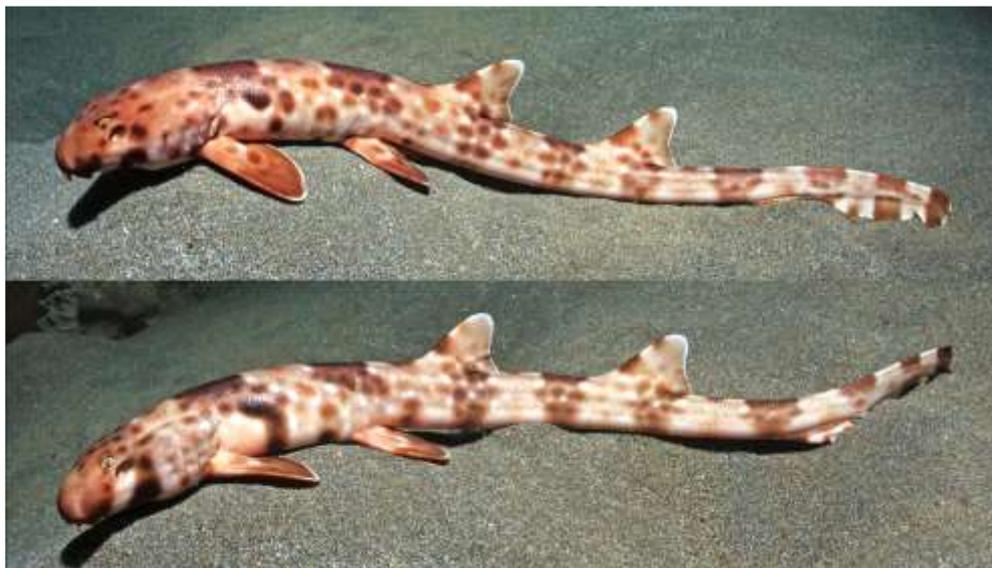
1. tubuh berbentuk silinder, agak pipih, dan ramping;
2. berukuran kurang dari 1 (satu) meter;
3. mempunyai sungut pendek dan runcing, mulut kecil berbentuk *subterminal*, dan lubang hidung kecil;

4. memiliki 2 (dua) sirip punggung yang sama besar, sirip dada berukuran kecil dengan ujungnya membulat, sirip perut berukuran sama dengan sirip dada, Sirip dubur terpisah dari pangkal ekor, dan sirip ekor panjang dan ujungnya membulat; dan
5. mempunyai kebiasaan bergerak dengan cara seperti berjalan di dasar perairan dengan menggunakan sirip dada dan sirip perut.

Ciri-ciri khusus masing-masing spesies Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.) sebagai berikut:

1. *Hemiscyllium halmahera*

- a) bagian atas tubuh berwarna coklat, bergradasi menjadi coklat keemasan pada sisi bawah tubuh dan berwarna putih pada bagian permukaan perut;
- b) permukaan tubuh dipenuhi bintik-bintik berbentuk poligonal berwarna coklat gelap dan terdapat bintik-bintik putih yang menyebar ditubuhnya;
- c) pada bagian ventral kepala terdapat sepasang bintik hitam besar dan pada area moncong individu dewasa terdapat beberapa bintik hitam kecil; serta
- d) terdapat 8-10 bintik coklat pada sirip dada dan 6-11 bintik coklat pada sirip perut dengan ukuran yang beragam.



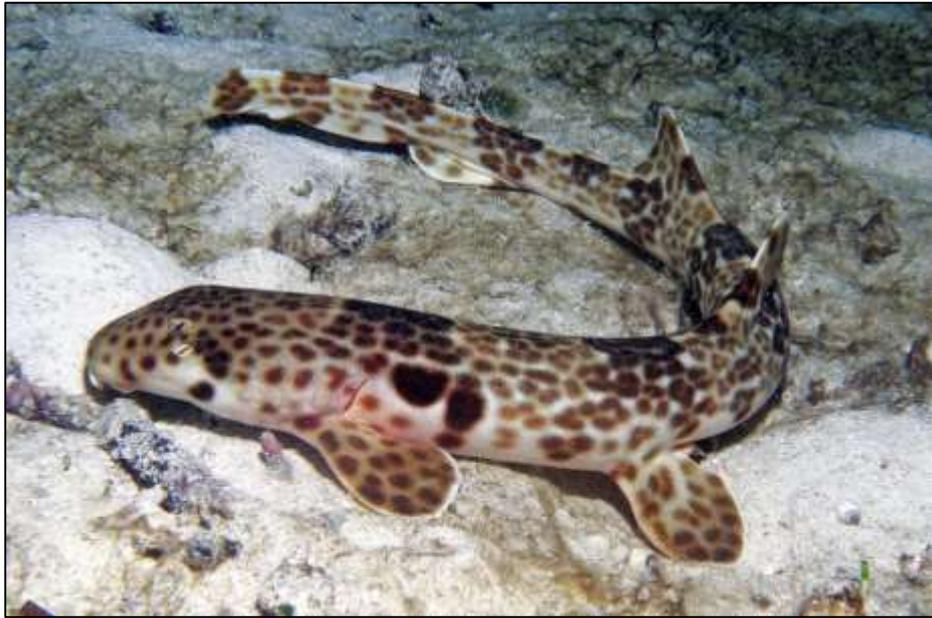
Gambar *Hemiscyllium halmahera*

Foto: M.V. Erdmann

2. *Hemiscyllium freycineti*

- a) berwarna coklat kekuningan pucat, bergradasi menjadi putih ke arah permukaan perut dan memiliki bintik-bintik coklat yang relatif besar yang menutupi kepala, tubuh, dan sirip;
- b) pada pipi terdapat 3 (tiga) bintik hitam berukuran besar (sekitar 2 (dua) kali ukuran mata);
- c) pada permukaan atas sirip dada dan sirip perut biasanya terdapat lebih dari 10 bintik besar berwarna coklat dengan batas putih yang sempit; serta

- d) pada bagian moncong individu dewasa terdapat banyak bintik-bintik hitam berukuran kecil.



Gambar *Hemiscyllium freycineti*

Foto: G.R Allen

3. *Hemiscyllium galei*

- a) umumnya berwarna abu-abu coklat-kemerahan dan berwarna putih pada bagian permukaan perut;
- b) kepala dan badan dipenuhi bintik coklat berbentuk bulat dan/atau polygon dan bintik-bintik pada kepala berukuran lebih kecil dari mata;
- c) di belakang kepala terdapat bulatan-bulatan coklat yang membentuk kotak berukuran besar;
- d) terdapat bintik-bintik putih tidak beraturan di bagian pinggir tubuh;
- e) pada sirip punggung terdapat 4 (empat) – 5 (lima) bintik coklat samar; serta

- f) terdapat bintik coklat yang berukuran beragam dengan batas berwarna putih pada sirip dada dan sirip perut dengan jumlah 9 (sembilan)-13 bintik coklat pada sirip dada dan 8 (delapan)-11 bintik coklat pada sirip perut.



Gambar *Hemiscyllium galei*

Foto: G.R Allen

4. *Hemiscyllium henryi*

- umumnya berwarna abu-abu pucat kecoklatan dan berwarna putih pada bagian permukaan perut;
- terdapat bercak besar di belakang kepala berupa tanda hitam gabungan dari dua bercak bulat;
- bintik coklat terdapat di kepala dan permukaan tubuh;
- terdapat bercak besar pada bagian anterior sirip dada dan sirip perut; serta
- memiliki 13-18 bintik coklat di daerah interorbital moncong dan 6 (enam)-18 bintik coklat di permukaan dorsal dekat sirip pectoral.



Gambar *Hemiscyllium henryi*

Foto: B. Jones & M. Shimlock, *Secret Sea Visions*

5. *Hemiscyllium strahani*

- a) umumnya berwarna coklat kemerahan hingga coklat oranye dengan 7 (tujuh) - 8 (delapan) tanda coklat tua disepanjang punggung hingga sirip ekor;
- b) terdapat tanda putih yang berukuran relatif besar yang tersebar pada permukaan tubuh atas, sirip dada, dan sirip perut;
- c) pada bagian bawah moncong terdapat tanda coklat tua yang lebar.



Gambar *Hemiscyllium strahani*

Foto: M.V. Erdmann

6. *Hemiscyllium trispeculare*

- a) umumnya berwarna kecoklatan dan bergradasi semakin putih ke arah perut;
- b) pada permukaan tubuh terdapat banyak bintik gelap, kecil, dan bergerombol;
- c) terdapat 9 (sembilan) tanda coklat tua di sepanjang tubuh hingga sirip ekor;
- d) terdapat bintik-bintik coklat kecil pada area preorbital moncong; serta
- e) di belakang kepala terdapat bercak yang jelas yang terdiri dari 1 (satu) - 3 (tiga) bulatan dengan batas yang jelas.



Gambar *Hemiscyllium trispeculare*

Foto: M.P. Hammer

C. Bioekologi Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.)

1. merupakan biota demersal;
2. habitat Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.) adalah perairan dangkal dengan kedalaman 0-20 meter dengan substrat bebatuan, terumbu karang, pasir, atau padang lamun;
3. bereproduksi dengan cara bertelur (ovipar), dengan telur berbentuk seperti kapsul yang dikeluarkan secara tidak bersamaan (*partial spawner*);
4. Ikan Hiu Berjalan (*Hemiscyllium* spp.) berjalan merupakan karnivor bentik dengan makanan copepoda, crustacea bentik, atau zooplankton; serta
5. memiliki pergerakan yang lamban dan aktif di malam hari (nokturnal).

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum,



**Ditandatangani  
Secara elektronik**

Effin Martiana